

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Telaah yurisprudensi memberikan pengaruh yang positif. Hal ini dapat dibuktikan selama proses pembelajaran berlangsung siswa antusias, aktif, dan konsentrasi. Penggunaan model pembelajaran Telaah Yurisprudensi dalam pembelajaran PKn khususnya dalam berpikir kritis siswa. Dalam model ini siswa mampu mengidentifikasi masalah dan mampu untuk berfikir kritis dengan menentukan permasalahan-permasalahann yang diberikan dan mampu memberikan simpulan.

Perbandingan studi tentang belum di terapkanya model pembelajaran telaah yurisprudensi dan sudah di terapkanya model pembelajaran telaah yurisprudensi di kelas IV SDN 06 batudaa. Dilihat dari proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn di kelas IV guru paling banyak hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa yang seharusnya mampu berpikir kritis dalam mata pelajaran PKn belum mampu berpikir kritis dengan menggunakan metode ceramah, seharusnya guru harus menggunakan model pembelajaran yang membantu siswa dalam berpikir kritis salah satunya adalah model pembelajaran telaah yurisprudensi, model pembelajaran telaah yurisprudensi harus sering digunakan sehingga siswa mulai terlatih bagaimana cara untuk berpikir kritis dalam mata pelajaran PKn.

Melalui model pembelajaran Telaah Yurisprudensi dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di kelas IV SDN 06 Batudaa Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 orang siswa ada 20 atau 80% siswa yang sudah mampu berfikir kritis dan 5 orang siswa 20% siswa yang tidak mampu berpikir kritis. Dengan demikian indikator yang dicapai dalam proses pembelajaran telah memehuni standar ketuntasan yang di harapkan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran Telaah Yurisprudensi dalam pembelajaran PKn dikelas IV SDN 06 Batudaa Kabupaten Gorontalo. Maka saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah mengupayakan pendidikan dan pelatihan mengenai model-model dan inovasi dalam pembelajaran bagi guru untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi guru

Sebaiknya guru meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan proses pembelajaran yang aktif dan inovatif sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran yang lebih bermakna. Dan guru harus menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi sehingga siswa mampu dalam berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Telaah Yurispudensial Inquiri Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN Lesanpuro Kota Malang*, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Universitas Negeri Malang.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi*. Jakarta.
- Chaedar Alwasilah. (2009). *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: MLC
- Eti Nurhayati. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahrudin Faiz. (2012). *Thinking Skill(Pengantar Menuju Berpikir Kritis)*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Faturrohman dan Wuryandani, W. (2011). *Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar*. Bantul: Nuha Litera
- Haryani, D.2011. *Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah Menumbuh kembangkan Kemampuan Berfikir Kritis siswa*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Lihannatur. (2013). *Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir di Kelas X SMA 1 Wonosari Kabupaten Boemo*, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Universitas Negeri Gorontalo.
- Miftahul, Huda. (2013). *Model –Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu (2013). *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Pelajar: Yogyakarta.
- Nini Subini, (2011) *Psikologis Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwati. (2014). *Pengaruh Model Telaah Yuripudensial Inquiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pada Siswa Kelas V di SDN No 1 Kampung Bugi*, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Universitas Pendidikan Genesha Singaraja Indonesia.
- Radno Harsanto. (2005). *Melatih Anak Berfikir Analitis, Kritis, dan Kreatif*. Semarang: Grasindo.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung Alfabeta
- Supriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H.B (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno, D. (2012). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (isi, strategi, dan penilaian)*: PT Bumi Aksara.
- Wahyudin,. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka